

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. (Dharma, 2011).

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Klien thypoid berhubungan dengan resiko nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh diRSUD Pringsewu Lampung tahun 2019.

##### **B. Batasan Istilah**

**Tabel 3.1**  
**BatasanIstilah**

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Thypoid	Proses infeksi akut yang mengenai saluran pencernaan yang ditandai dengan demam kurang lebih 1 minggu,dangguan pada pencernaan.	Wawancara, observasi, rekam medik, hasil laboratorium
Resiko nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Kemungkinan intake nutrisi tidak cukup untuk keperluan metabolisme tubuh.	Observasi, pemeriksaan fisik,

### C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien dewasa dengan diagnosa medis Typhoid yang mengalami masalah keperawatan resiko nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

Kriteria inklusi:

1. Klien yang mengalami Typhoid dengan masalah Resiko nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
2. Klien yang bersedia menjadi responden
3. Klien yang berjenis kelamin pria maupun wanita.

Kriteria eksklusi:

1. Klien yang tidak mengalami Typhoid dengan masalah resiko nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
2. Klien dengan komplikasi penyakit menular

### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang RPD pria ataupun wanita di RSUD Pringsewu tahun 2019 selama 3 hari, jika sebelum 3 hari pasien sudah pulang maka perlu pergantian pasien lainya atau di lanjut dalam bentuk home care.

### E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan :

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu dan keluarga. Sumber data didapat dari klien, keluarga, dan perawat.

#### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada tubuh klien.

#### 3. Studi Dokumentasi dan Angket

Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium serta data lainnya yang relevan.

### F. Analisa Data

Analisa data yaitu teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban- jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Adapun urutan dalam analisis data adalah:

#### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip.

## 2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif, obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas.

## 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## G. Etik Penelitian

Etik yang mendasari penelitian ini adalah :

### 1. *Self Determinan*

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanafiah & Amir, 2012).

## 2. *Informed consent*

Persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Adapun persiapan formulir persetujuan responden yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidak nyamanan yang dapat ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan(Dharma, 2011).

## 3. *Beneficence*(berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal- hal yang bermanfaat, setidak- tidaknya jangan merugikan orang lain ( Hanafiah & Amir, 2012).

## 4. *Confidentiality*

Merupakan kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien yang dapat dilakukan dengan cara

meniadakan identitas seperti nama, alamat kemudian diganti dengan kode tertentu (Dharma, 2011).

5. *Non maleficence*

*Non maleficence* berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi orang lain (Suhaemi, 2014).

6. *Justice*

Setiap orang harus diperlakukan sama dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan etnik (Hanafiah & Amir, 2012).

7. *Anonymity*

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek (Dharma, 2011).

## H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

a. Tahap Persiapan

Peneliti mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di RSUD Pringsewu Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti

melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal konsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

b. Tahap pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari RSUD Pringsewu Provinsi Lampung, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan tehnik pendokumentasian asuhan keperawatan.

c. Tahap akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.